

**STRATEGI PENYELAMATAN KREDIT BERMASALAH
DI BANK JATIM CABANG BOJONEGORO**

RANGKUMAN TUGAS AKHIR



Oleh :

UMI ALFIAH

NIM : 2012110158

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS

SURABAYA

2015

PENGESAHAN RANGKUMAN

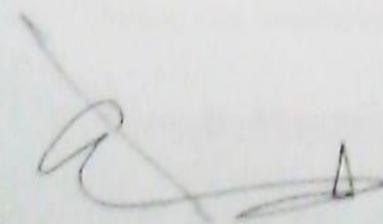
TUGAS AKHIR

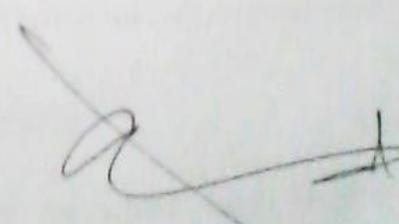
Nama : Umi Alfiah
Tempat, Tanggal Lahir : Bojonegoro, 06 September 1993
NIM : 2012110158
Program Pendidikan : Diploma III
Jurusan : Manajemen
Program Studi : Manajemen Keuangan dan Perbankan
Judul : Strategi Penyelamatan Kredit Bermasalah
di Bank Jatim Cabang Bojonegoro

Disetujui dan Diterima baik oleh :

Ketua Program Diploma
Tanggal:

Dosen Pembimbing
Tanggal:


Drs. Ec. Mochammad Farid, MM.


Drs. Ec. Mochammad Farid, MM.

RANGKUMAN

1. Latar Belakang

Bank merupakan alat pemerintah dalam membangun perekonomian bangsa melalui pembiayaan semua jenis usaha pembangunan, yaitu sebagai *financial intermediary* (perantara keuangan) yang memberikan kontribusi terhadap pendapatan Negara. Keberadaan kredit merupakan pendapatan terbesar bank dibandingkan dengan sumber pendapatan lain.

Penyaluran kredit, baik kredit perorangan maupun kredit perusahaan, kepada masyarakat merupakan salah satu kegiatan utama dan yang sangat penting bagi bank. Disamping kredit memberikan kontribusi yang sangat besar bagi Bank, di sisi lain kredit juga rawan akan gagalnya pengembalian sebagian kredit yang diberikan dan menjadi kredit bermasalah sehingga mempengaruhi pendapat Bank. Hal tersebut biasa terjadi dalam bisnis perbankan dimana hampir mustahil bahwa semua kredit yang disalurkan akan 100% berjalan lancar sehingga sedikit atau banyak akan menghadapi kredit bermasalah (*non performing loan/NPL*).

2. Tujuan dan Kegunaan Pengamatan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendapatkan gambaran yang jelas mengenai kriteria kredit yang dianggap bermasalah pada bank Jatim Cabang Bojonegoro, prosedur penanganan

kredit bermasalah di Bank Jatim cabang Bojonegoro, pihak – pihak yang terlibat dalam penyelesaian kredit bermasalah di Bank Jatim Cabang Bojonegoro, faktor – faktor yang menjadi penyebab terjadinya kredit bermasalah serta kendala yang dihadapi dalam proses penyelesaian kredit bermasalah pada Bank Jatim cabang Bojonegoro, serta alternatif atau solusi penanganan kredit bermasalah pada Bank Jatim Cabang Bojonegoro.

3. Metode Pengamatan

Metode pengamatan yang digunakan dalam penulisan ilmiah ini yaitu metode yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung, wawancara dan mengumpulkan data-data yang diperlukan melalui studi pustaka kemudian diolah, sehingga menghasilkan suatu kesimpulan.

4. Subyek Pengamatan

Subyek pengamatan dalam penulisan ilmiah ini adalah Bank Jatim cabang Bojonegoro yang berkantor pusat di Surabaya Jawa Timur, didirikan pada tanggal 17 agustus 1961. Bank Jatim Cabang Bojonegoro berstatus sebagai Bank umum devisa dengan misi mendorong pertumbuhan ekonomi daerah serta ikut mengembangkan usaha kecil dan menengah.

5. Ringkasan Pembahasan

Kredit yang dianggap bermasalah di Bank Jatim Cabang Bojonegoro adalah kredit yang tergolong dalam kolektibilitas tiga sampai dengan lima dengan kriteria apabila tergolong dalam kolektibilitas tiga yaitu selama 3 – 4 bulan mutasi tidak lancar, terdapat tunggakan pokok dan/atau bunga, perkembangan usaha sangat terbatas dan perolehan laba dari usaha rendah. Untuk kriteria kolektibilitas empat yaitu terdapat tunggakan pokok dan/atau bunga dari 4 – 6 bulan, laba sangat kecil, saat jatuh tempo debitur masih belum bisa menyelesaikan kewajibannya. Dan kriteria untuk kredit yang termasuk dalam kolektibilitas lima yaitu Terdapat tunggakan pokok dan/atau bunga lebih dari 6 bulan, kelangsungan usaha sangat diragukan, kemungkinan besar usaha sangat sulit untuk pulih kembali dan kegiatan usaha tidak dapat dipertahankan, mengalami kerugian yang besar, dan debitur tidak mampu lagi untuk memenuhi seluruh kewajiban.

Faktor penyebab munculnya kredit bermasalah di Bank Jatim Cabang Bojonegoro yaitu kurangnya penerapan prinsip kehati-hatian pihak bank, kondisi keuangan dan usaha debitur mengalami penurunan, debitur memiliki karakter yang kurang baik, sikap kooperatif debitur menurun, serta factor alam yang tidak mendukung atau kurang baik.

Prosedur penanganan kredit bermasalah di Bank Jatim Cabang Bojonegoro untuk kredit kurang lancar dan diragukan adalah hamper sama yaitu pertama melakukan rekapitulasi, kedua pendekatan secara lisan

seperti melakukan penagihan secara rutin lewat telepon, ketiga pendekatan secara tertulis dengan mengirimkan surat panggilan disertai dengan surat peringatan, keempat melakukan tindakan penyelamatan yang cocok dengan kondisi debitur seperti rescheduling dan restructuring. Untuk kredit diragukan disamping melakukan tindakan penyelamatan pihak bank juga mulai mengajukan klaim. Untuk prosedur penyelamatan kredit macet bank melakukan tindakan lelang atau dengan penjualan agunan.

Dalam pelaksanaan penanganan kredit bermasalah, pihak yang terlibat adalah unit PKB dibantu dengan unit kredit, kantor lelang, perusahaan asuransi dan juga balai lelang. Di dalam penyelesaian kredit bermasalah pihak bank jatim mengalami beberapa kendala antara lain debitur yang kurang bisa diajak bekerjasama, pengeluaran dana dan tenaga yang banyak, memerlukan waktu yang lama serta munculnya pihak – pihak yang mencari keuntungan.

Dari keadaan tersebut pihak bank jatim memiliki beberapa solusi yaitu dengan memberikan masukan ataupun informasi kepada debiturnya yang membutuhkan seperti bantuan dalam pembuatan pembukuan keuangan, melakukan pendekatan dan tindakan penyelamatan seperti memperkecil angsuran dan penjadwalan kembali dan solusi yang terakhir yaitu dengan lelang.

6. Kesimpulan dan Saran

Kredit bermasalah yang tergolong dalam kolektibilitas tiga sampai dengan lima harus segera ditangani oleh setiap bank agar tidak sampai

mengganggu kesehatan bank. Prosedur penyelesaian kredit bermasalah dilakukan sesuai dengan peraturan Bank Indonesia antara lain dengan restructuring dan jalan terakhir yaitu jalur lelang apabila kredit sudah tidak bisa diselamatkan kembali.

Berikut ini ada beberapa saran yang diharapkan dapat berguna bagi Bank Jatim Cabang Bojonegoro adalah:

1. Pihak bank dapat menambahkan nomor telepon yang bisa dihubungi selain nasabah pengaju kredit pada form permohonan kredit nasabah. Paling tidak dengan menambahkan dua nomor yang bisa dihubungi pihak bank, agar mempermudah bank apabila nomor telepon nasabah sulit untuk dihubungi.
2. Hendaknya sebisa mungkin kredit yang bermasalah diselesaikan secara damai atau musyawarah agar tidak mengeluarkan dana yang besar dalam penyelesaian.
3. Pihak bank dapat menggunakan jasa pihak berwajib atau polisi pada saat melakukan penagihan pada debitur-debitur yang memiliki tunggakan kredit, hal ini untuk hanya untuk mempermudah bank menagih pembayaran angsuran kredit yang tertunggak. Karena pihak bank terkadang diacuhkan atau tidak mendapatkan respon yang positif pada saat mendatangi rumah debitur.

DAFTAR PUSTAKA

Hermansyah. 2010. *Hukum Perbankan Nasional Indonesia – edisi revisi*, Jakarta: Prenada Media

Kasmir. 2012. *Manajemen Perbankan, edisi revisi 2012*. Jakarta: Rajawali Pers (Raja Grafindo Grup)

_____. 2012. *Dasar – Dasar Perbankan edisi revisi, cetakan 10*. Jakarta: Rja Grafindo Persada (Rajawali Pers)

Sutarno, 2009, *Aspek-aspek Hukum Perkreditan pada Bank cetakan keempat (edisi revisi)*, Bandung: Alfabeta

Taswan. 2010. *Manajemen Perbankan Konsep Teknik & Aplikasi, edisi kedua*,. Yogyakarta: UPP Stim YKPN

Bagian Kredit. Wawancara langsung di Bank Jatim Cabang Bojonegoro, Bojonegoro. 14 Agustus 2014

www.bankjatim.co.id diakses 05 september 2014

www.bi.go.id diakses 4 januari 2015